

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia

Lufi Miatul¹, Anggulyah Rizqi Amaliyah^{2✉}

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia

Received: 12 Agustus 2022

Accepted: 15 September, 2022

Published: 30 Oktober 2022

DOI: <https://doi.org/10.33379/jibe.v1i2.1779>

Abstract

This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Equity (ROE). This type of research uses the associative method with a quantitative approach. The sample used was 29 companies which were taken using purposive sampling technique. The data analysis technique used is financial statement analysis and multiple linear regression analysis which data processing uses SPSS 25 software. The results of the study partially show the first hypothesis that Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on Return on Equity (ROE), the second hypothesis shows Debt to Asset Ratio (DAR) has no significant effect on Return on Equity (ROE). Simultaneously Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) have a significant effect on Return on Equity (ROE).

Keywords: *Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Equity (ROE)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE). Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 29 perusahaan yang pengambilannya menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dan analisis regresi linear berganda yang pengolahan datanya menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan hipotesis pertama *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), hipotesis kedua menunjukkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Equity (ROE)*

✉ Anggulyah Rizqi Amaliyah
E-mail: anggulyah03@gmail.com

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tentunya memiliki tujuan tertentu, salah satunya yaitu untuk memperoleh keuntungan sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila manajemen perusahaan bekerja dengan tingkat efektivitas yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan akan dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan bisa mendapatkan laba atau keuntungan yang lebih. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan lebih lanjut di masa mendatang. Analisis keuangan ini juga dapat memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal yang berkepentingan untuk dapat menilai kesehatan keuangan pada perusahaan, yang nantinya dapat mengindikasikan kesehatan suatu perusahaan dengan menganalisis menggunakan rasio keuangan. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada suatu perusahaan salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Untuk melakukan analisis rasio profitabilitas memerlukan analisis lebih lanjut guna mengukur efektivitas dalam pengelolaan perusahaan. Penggunaan analisis profitabilitas sangat penting bagi semua, terutama bagi investor modal dan kreditur (Halsey, 2009).

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam laba yang dihasilkan oleh penjualan perusahaan dan perolehan investasi. Meningkatnya pengembalian investasi mempengaruhi tingkat keuntungan pada suatu perusahaan, dengan begitu dapat memicu dan meningkatkan jumlah investor yang menanamkan modal pada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan tingkat keuntungan yang tinggi dapat mempengaruhi pengembalian yang diterima investor juga akan semakin tinggi. Rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan salah satunya yaitu *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2017:204). *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dengan perubahan laba, dan *Return on Equity* (ROE) ini juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi persentase *Return on Equity* (ROE) akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang juga semakin tinggi.

Pemilihan variabel *Return on Equity* (ROE) didasarkan atas kemampuannya dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Selain itu, *Return on Equity* (ROE) juga digunakan untuk menghitung efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimilikinya. Nilai rata-rata *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan indeks LQ45 periode tahun 2016-2019 mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun 2019.

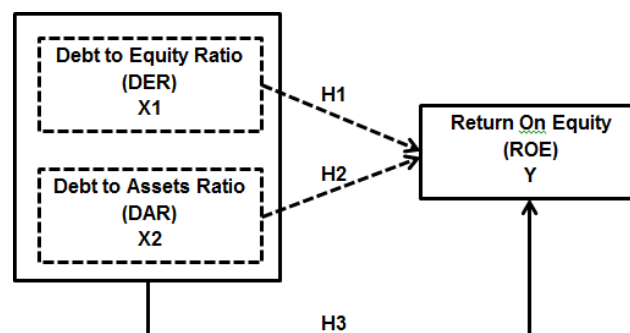
Brigham (2010:146) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya yaitu kewajiban / hutang. Hutang yang diukur dengan menghitung nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Rati* (DAR) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara *debt* (hutang) dengan *equity* (modal) dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri

untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Sedangkan *Debt to Asset Rati* (DAR) digunakan untuk melihat seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang (Kasmir, 2017:156). Semakin tinggi nilai *Debt to Asset Rati* (DAR) maka semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan data *time series* atau data deret waktu dengan mengambil data *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Rati* (DAR), dan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan indeks LQ45 dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan indeks LQ45 yang berjumlah 45 perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 29 perusahaan yang pengambilannya menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang perhitungannya menggunakan analisis laporan keuangan dan analisis statistik dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, maka dapat digambarkan suatu kerangka konsep sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konsptual



Keterangan:

..... Garis = Menunjukkan pengaruh secara parsial

———— Garis = Menunjukkan pengaruh secara simultan

Hipotesis Penelitian:

H1: *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE)

H2: *Debt to Asset Rati* (DAR), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE)

H3: *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Rati* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE)

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1.** Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

	Model	nstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	24.059	8.561		2.810	0.006
1	DER	25.573	7.817	0.719	3.272	0.001
	DAR	-64.770	33.247	-0.428	-1.948	0.054

a. Dependent Variable: ROE

a. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi variabel DER yaitu sebesar 0,001 dengan nilai probabilitas 0,05 yang berarti $0,001 < 0,05$ dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,272. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Dengan begitu H1 atau hipotesis pertama diterima. Kasmir (2012:152) menyatakan apabila perusahaan memiliki tingkat rasio solvabilitas yang rendah, maka akan memiliki risiko kerugian yang lebih rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar seluruh kewajibannya tanpa mengurangi keuntungan yang diperoleh. Seperti yang telah diketahui sebelumnya, semakin rendah nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang berarti besarnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak melebihi modal perusahaan itu sendiri, dengan begitu keuntungan yang diperoleh juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian RY Violita & S Sulasmityati (2017), yang menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

b. Pengaruh *Debt to Asset Rati* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu sebesar 0,054 dengan nilai probabilitas 0,05 yang berarti $0,054 > 0,05$ dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,948. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Dengan begitu H2 atau hipotesis kedua ditolak. Kasmir (2012:152) menyatakan apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, maka hal tersebut akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak mampu meningkatkan *Return on Equity* (ROE) secara maksimal. Hal ini dikarenakan penggunaan dana yang digunakan untuk pendanaan aktiva perusahaan tidak dapat menutupi kewajibannya, sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (*return*).

Semakin tinggi nilai *Debt to Asset Rati* (DAR) maka semakin besar risiko keuangannya. Risiko yang dimaksud adalah kemungkinan terjadinya gagal bayar, karena perusahaan terlalu banyak menggunakan pendanaan aktiva dari hutang dan hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Azzalia & Setto (2017), yang menunjukkan bahwa *Debt to Asset Rati* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

- c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Rati* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Tabel 2. Uji simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9095.054	2	4547.527	8.851	.000 ^b
Residual	58057.527	113	513.783		
Total	67152.581	115			

Berdasarkan hasil uji simultan pada table 2 diatas dapat diketahui nilai signifikansi yaitu 0,000 dengan nilai probabilitas 0,05 yang berarti $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai F-hitung sebesar 8,851. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji-F berdasarkan nilai signifikansi yang sebelumnya telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Rati* (DAR) secara simultan atau bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Equity* (ROE). Maka Hipotesis ke-3 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tingi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Rati* (DAR) maka akan semakin besar risiko keuangan perusahaan, dan sebaliknya semakin rendah nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Rati* (DAR) maka akan semakin rendah pula risiko keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andreyani (2019), yang menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Rati* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Berdasarkan hasil output SPSS yang terdapat pada uji-F diatas dapat diketahui bahwa variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan demikian, maka persyaratan untuk memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda sudah terpenuhi. Maka berikutnya adalah melihat berapa persen (%) pengaruh yang diberikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Rati* (DAR) terhadap variabel *Return on Equity* (ROE). Hal tersebut memicu pada nilai R Square yang terdapat pada tabel Model Summary dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 ^a	0.135	0.120	22.66679

Berdasarkan hasil uji R square pada tabel diatas diketahui nilai R square yaitu 0,135 atau sama dengan 13,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Rati* (DAR) berpengaruh sebesar 13,5% terhadap variabel *Return on Equity* (ROE). Sedangkan sisanya sebesar 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Asset Rati* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Sedangkan secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Rati* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square yaitu 0,135 atau sama dengan 13,5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Rati* (DAR) berpengaruh sebesar 13,5% terhadap variabel *Return on Equity* (ROE). Sedangkan sisanya terdapat sebesar 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Keterbatasan dari penelitian ini hanya menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Rati* (DAR) saja sehingga kemungkinan informasi yang didapat belum cukup luas. Bagi peneliti selanjutnya yang mungkin akan meneliti topik yang sama disarankan untuk menambah variabel dan sampel dalam penelitian, serta menggunakan data terbaru agar hasil penelitian menjadi *up to date*

DAFTAR PUSTAKA

- Andreyani, Irna. (2019). Pengaruh *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Bank Persero yang Terdaftar Di BEI. Disertasi. Universitas Medan Area. Medan. Diakses dari www.academia.edu
- Brigham, Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Efendi, A., Seto, S. (2017). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI. *Journal Of Applied Managerial Accounting*. 1. 157—163.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Maulita, Intan. (2018). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*. 2. Diakses dari <http://doi.org/10.5281/zenodo.1311575>
- Pebrianti, Yulia. (2019). Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Discovery*, 1.

- Ramadhayanti, Ana. (2019). *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulsiati, Henny. (2016). Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*. 2. 1-26.